

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas (Mardhiyah dkk., 2021). Pembelajaran Kimia sebagai salah satu komponen dalam Pendidikan merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang komposisi, struktur dan energi yang menyertai perubahan suatu zat. Mata pelajaran kimia memiliki pemahaman-pemahaman yang cukup rumit sehingga membuat mata pelajaran ini sulit untuk dipahami dan membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk memahaminya. Salah satu materi yang sering kali dianggap sulit oleh siswa dalam pembelajaran kimia adalah materi ikatan kimia. Materi ikatan kimia di kelas X SMA meliputi konsep-konsep yang membutuhkan pemahaman mendalam dan penerapan dalam situasi nyata. Siswa sering kali menghadapi kendala dalam memahami konsep tersebut karena kurangnya visualisasi dan interaksi langsung dengan materi pembelajaran (Nugraha dkk., 2013).

Mutaqqin dkk., (2018) menjelaskan bahwa permasalahan yang sering dialami peserta didik dalam pembelajaran ikatan kimia adalah kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran kimia, siswa kurang aktif selama kegiatan pembelajaran dan mempunyai kemampuan belajar yang kurang, pada umumnya siswa sulit untuk memahami materi yang bersifat konsep dan teori seperti ikatan kimia. Berdasarkan pengalaman dan observasi lapangan ketika melaksanakan PLP II di SMA N 2 Medan, banyak siswa yang belum paham tentang konsep materi ikatan kimia. Dalam mengajarkan materi tersebut, guru hanya menggunakan media pembelajaran yang umum seperti power point dan juga LKPD. Dari wawancara dengan para siswa diperoleh data bahwa mereka belum paham tentang materi ikatan kimia terbukti dari perolehan nilai tugas-tugas (PR) yang diberikan kepada peserta didik tentang materi ikatan kimia sekitar 70% siswa mendapat nilai di bawah 75. Dari proses belajar mengajar juga terlihat mereka tidak bersemangat dalam menerima materi.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka guru dituntut untuk berinovasi dalam pembelajaran agar dapat menyesuaikannya dalam kondisi apa pun sehingga tujuan untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa dapat tercapai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif (Mandasari dkk. (2021). Dalam era digital saat ini, penggunaan ICT dalam dunia Pendidikan termasuk media pembelajaran interaktif telah menjadi sebuah tren dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Shalikhah, 2016). Media pembelajaran interaktif memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat, pemahaman, dan hasil belajar siswa (Utomo dan Yulianti, 2017).

Salah satu Media pembelajaran interaktif yang dapat dipakai dalam segala kondisi pembelajaran (daring ataupun luring) adalah *Articulate Storyline*. Media pembelajaran *Articulate Storyline* ini merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat sebuah media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga diharapkan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran daring dengan semangat dan antusias. Program *Articulate Storyline* mendukung fitur seperti flash dalam pembuatan animasi namun memiliki interface yang simpel seperti Power Point yang menjadikan *Articulate Storyline* dapat dimanfaatkan sebagai multimedia interaktif (Darnawati dkk., 2019). Program *Articulate Storyline 3* ini juga memiliki fitur untuk membuat soal latihan yang bervariasi dan interaktif. Tampilan dari program *Articulate Storyline 3* ini mirip dengan program *Power Point* namun memiliki fungsionalitas yang bisa diterbitkan sebagai halaman web HTML5. Program *Articulate Storyline* ini sangat cocok untuk digunakan dalam materi Ikatan Kimia di Kelas X SMA yang bersifat abstrak, karena dapat dijelaskan dengan animasi, gambar, suara hingga kuis interaktif yang menarik melalui program *Articulate Storyline*. Bentuk media yang dihasilkan dari program *Articulate Storyline* ini juga sangat beragam dan dapat digunakan di berbagai perangkat seperti *PC, Smartphone, Tablet* dan perangkat yang mendukung lainnya. Dalam pembuatan media dari program ini juga dapat secara *offline* dan *online* sehingga guru dan siswa tidak perlu khawatir dengan masalah jaringan. Sehingga media

*Articulate Storyline* ini juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh sehingga guru tidak perlu khawatir jika kondisi pembelajaran berubah ubah seperti pandemi, pengurangan jumlah jam pembelajaran, dan lain sebagainya.

Penelitian tentang pemanfaatan media *Articulate Storyline* dalam pembelajaran telah banyak dilakukan. Sundari dan Silitonga (2022), menyimpulkan bahwa media *Articulate Storyline* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran materi ikatan kimia. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sapitri (2020) yang menyimpulkan bahwa media *Articulate Storyline* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya, Juhaeni dkk. (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan media *Articulate Storyline* dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaksi, motivasi belajar, dan aktivitas belajar peserta didik. Rafmana dkk. (2018) melaporkan bahwa *Articulate Storyline* dapat memudahkan pembelajaran dan menumbuhkan inovasi dan kekreatifan peserta didik serta sebagai jalan permasalahan di tengah kesibukan guru.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu maka dapat diduga pemanfaatan media *Articulate Storyline* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik dalam materi ikatan kimia. Di penelitian yang dilakukan Sundari dan Silitonga (2022) telah melakukan penelitian mengenai media ini dengan materi yang sama namun, media yang digunakan hanya bisa diterapkan ketika pembelajaran secara tatap muka. Selain itu media diterapkan pada pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 di SMA Swasta Al-Hikmah Medan dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini akan diterapkan pada pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 2 Medan pengaruhnya terhadap hasil dan minat belajar siswa. Walaupun penelitian tentang pemanfaatan media *Articulate Storyline* dalam pembelajaran telah banyak dilakukan, tetapi pada umumnya media yang digunakan dalam penelitian tersebut hanya bisa diterapkan ketika pembelajaran secara tatap muka dan hanya mengukur pengaruhnya terhadap hasil belajar. Dengan demikian sangat dibutuhkan penelitian yang menggunakan media yang dapat diaplikasikan dalam segala kondisi baik tatap

muka maupun pembelajaran jarak jauh dan mengukur pengaruhnya terhadap hasil belajar maupun minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Interaktif *Articulate Storyline* Dalam Pembelajaran Ikatan Kimia di Kelas X SMA”

Dalam penelitian ini media yang digunakan akan dimodifikasi sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh maupun dalam tatap muka. Media digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran materi ikatan kimia.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa SMA pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembelajaran kimia khususnya materi ikatan kimia
2. Guru masih belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran terkhusus pada media pembelajaran
3. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran dinilai belum interaktif

## 1.3. Batasan Masalah

1. Media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Articulate Storyline*
2. Target sasaran dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X SMA
3. Materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media ini adalah Ikatan Kimia

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran interaktif *Articulate Storyline* pada materi Ikatan Kimia lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan media *Powerpoint*?
2. Apakah minat belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif *Articulate Storyline* pada materi Ikatan Kimia lebih tinggi dari minat belajar siswa yang dibelajarkan dengan media *Powerpoint*?
3. Apakah ada korelasi positif antara minat belajar dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media *Articulate Storyline* pada materi Ikatan Kimia di kelas X SMA N 2 Medan?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media pembelajaran interaktif *Articulate Storyline* pada materi Ikatan Kimia lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan media *Powerpoint*
2. Untuk mengetahui apakah minat belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif *Articulate Storyline* pada materi Ikatan Kimia lebih tinggi dari minat belajar siswa yang dibelajarkan dengan media *Powerpoint*
3. Untuk mengetahui apakah ada korelasi positif antara hasil belajar dan minat belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media *Articulate Storyline* pada materi Ikatan Kimia di kelas X SMA N 2 Medan

### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis berupa referensi tambahan tentang pemanfaatan media pembelajaran interaktif khususnya aplikasi *Articulate Storyline* pada pembelajaran. Manfaat praktis, yaitu bagi

sekolah memberikan informasi tentang pentingnya penggunaan media yang interaktif pada pembelajaran daring agar proses pembelajaran lebih optimal. Kemudian bagi Guru memberikan informasi tambahan tentang penggunaan dan pemilihan media pembelajaran interaktif yang dapat di aplikasikan pada pembelajaran. Dan bagi siswa dapat menghilangkan rasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran daring sehingga menumbuhkan rasa minat belajar pada siswa dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang interaktif sehingga hasil belajarnya menjadi baik.

### 1.7. Definisi Operasional

1. *Articulate Storyline* merupakan salah satu multimedia authoring tools yang bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif dengan konten yang berupa gabungan dari teks, gambar, grafik, suara, animasi, dan video. Hasil publikasi articulate storyline berupa media berbasis web (html5) atau berupa application file yang bisa dijalankan pada berbagai perangkat seperti laptop, tablet, smartphone maupun handphone.
2. Hasil Belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan dalam ranah kognitif berupa nilai yang diperoleh siswa pada akhir pembelajaran.
3. Minat Belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini skor sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh